

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA
MIKRO KERUPUK RENGGINANG TEMPAT USAHA IBU SITI KHOTIJAH (Kecamatan
Seruan Hilir Kuala Pembuang)
Tirsa Neyatri Bandrang¹, Fitriatul Laili²**

POLITEKNIK SERUYAN

Program Studi Pengelolaan Agribisnis Perkebunan, Politeknik Seruan, Kuala Pembuang
Email: tirsaleihitu@gmail.com,

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu penyusunan laporan keuangan usaha mikro dengan pencatatan yang sederhana. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di tempat usaha kerupuk rengginang Ibu Siti Khotijah di Kecamatan Seruan Hilir kabupaten Seruan. Permasalahan dilaksanakannya kegiatan ini adalah: (1) terbatasnya ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan, (2) terbatasnya sumber daya manusia yang dimiliki dalam melakukan pencatatan, (3) kesulitan dalam menghitung laba/ rugi usaha kerupuk rengginang. Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan. Hasil yang dicapai adalah (1) pemilik usaha memiliki pengetahuan dasar dalam menganalisis dan mencatat transaksi keuangan yang terjadi pada usahanya, (2) pemilik usaha memiliki keterampilan untuk menyusun laporan keuangan sederhana, dan (3) pemilik usaha memiliki kemampuan untuk menata pembukuan usahanya secara sederhana. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan usaha mikro kerupuk rengginang.

Kata Kunci : Laporan keuangan, Kerupuk rengginang, usaha mikro

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Rengginang makanan ringan yang dibuat dari bahan ketan ini populer dan disukai karena rasa gurihnya. Makanan ringan ini biasa dijadikan menu camilan pada beberapa acara baik di rumah saat lebaran atau hanya sebagai camilan ringan biasa. Rasa gurih dan garing ini membuat siapa saja mudah untuk memakannya. Dari anak kecil hingga orang tua suka dengan rengginang membuat siapa pun yang memakannya ketagihan. Permintaan pasar yang tinggi untuk rengginang membuat usaha ini semakin menjanjikan. Usaha ini memang mudah untuk dijalankan, asalkan memiliki pengetahuan dalam memasarkan, membuat produk dan hal – hal yang berkaitan dalam usaha ini. Pengolahan camilan berbahan ketan ini sangat mudah, karena memang bahan baku yang dibutuhkan ialah ketan berkualitas. Modal yang diperlukan untuk membuka usaha rengginang tidak besar.

Pencatatan Laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang mendukung suatu usaha. Kemampuan dalam mengelola keuangan menjadi dasar dalam membuka usaha. Selama ini, pemilik usaha mengelola usahanya tidak melalui pencatatan. Sehingga pemilik usaha kesulitan dalam menentukan keuntungan yang diperoleh. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada kegiatan pendampingan ini merupakan laporan keuangan yang mampu dipraktikan secara sederhana dengan maksud membantu dalam pemahaman pemilik usaha dalam melakukan pencatatan dan pengkaterogian pembukuan. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha kerupuk rengginang, bahwa sebenarnya pemilik usaha sangat membutuhkan pelatihan-pelatihan atau lokakarya yang memungkinkan mereka dapat memahami dan melaksanakan pencatatan keuangan pada usaha mikronya, sehingga akan memudahkan mereka dalam menganalisis perkembangan pengelolaan keuangan pada usaha mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dari berbagai pihak yang dapat memberikan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan yang menjadi tanggungjawab mereka. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kami sebagai Tim

Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pengelolaan Agribisnis Perkebunan Politeknik Seruan tertarik untuk melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro kerupuk rengginang Ibu Siti Khotijah. Sebagai bentuk sumbangsih dari pihak akademisi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka tujuan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini adalah untuk mengetahui sejauhmana pemilik usaha kerupuk rengginang dapat menyusun laporan keuangan untuk membantu usaha mikronya.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan adalah hasil dari proses Akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir,2013).

Fleksibilitas akan mempengaruhi perilaku manajer dalam melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan. Kebebasan dalam memilih metode ini, dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berbeda-beda di setiap perusahaan. Karena aktivitas perusahaan yang dilingkupi dengan ketidakpastian maka penerapan prinsip konservatisme menjadi salah satu pertimbangan perusahaan dalam kaitannya dengan akuntansi dan laporan keuangannya. Konsep ini mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan untung lebih lambat, menilai aktiva dengan nilai yang terendah, dan kewajiban dengan nilai yang tertinggi (Maith, 2013).

Konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan angka-angka pendapatan dan aset cenderung rendah, serta angka-angka biaya cenderung tinggi. Akibatnya, laporan keuangan akan menghasilkan laba yang terlalu rendah (*understatement*). Kecenderungan seperti itu terjadi karena konservatisme menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan serta

mempercepat pengakuan biaya. Secara tradisional, konservatisme dalam akuntansi dapat diterjemahkan melalui pernyataan tidak mengantisipasi keuntungan, tetapi mengantisipasi semua kerugian (Watts, 2003a).

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan (PSAK No.1 Paragraf 68, Revisi 2009) :

- 1) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting
- 2) Informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas,
- 3) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Munawir, 2013).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan cara kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan usaha mikro kerupuk rengginang.

Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel digunakan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan tertentu yakni pemilik usaha merupakan pengusaha kerupuk rengginang yang ada di Kecamatan Seruan Hilir dan juga kerupuk rengginang yang dikelola oleh pemilik usaha merupakan kerupuk yang paling banyak diminati oleh masyarakat Kuala Pembuang.

Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan 3 Januari s.d 30 Juni 2022.

Lokasi Pelaksanaan

Tempat usaha di jl Ais Nasution Rt 007/Rw 002 Kecamatan Seruan Hilir Kuala Pembuang.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini diawali dengan survei ke usaha mikro kerupuk Rengginang Ibu Siti Khotijah, berlokasi di wilayah Kecamatan Seruan Hilir. Tujuan kedatangan adalah untuk menanyakan kebutuhan yang diperlukan pemilik usaha. Setelah itu, pelaksanaan PKM ini dilakukan sebagai tindak lanjut permintaan yang bersangkutan. Kegiatan PKM ini dilakukan pada hari Sabtu, 8 Januari 2022. Namun, pendampingan melakukan pencatatan keuangan usaha kerupuk rengginang dilakukan selama 6 Bulan yakni terhitung dari Bulan Januari sampai dengan Juni 2022 dengan artian pemilik usaha mampu untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukannya. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan pendampingan secara langsung kepada pelaku usaha. Selain itu, tim PKM juga memberikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab mengenai jenis-jenis transaksi keuangan yang dimasukkan dalam neraca keuangan. Selanjutnya, jika ada hal yang tidak dapat dipahami diberi kesempatan untuk bertanya kepada tim PKM melalui chat whatsapp, email, dan nomor ponsel tim PKM mengenai proses pencatatan selama PKM ini berjalan.

a. Profile usaha

Usaha ini merupakan usaha yang berjenis UMKM, Usaha kerupuk ini awal dilakukan pada tahun 2019. Yang sampai sekarang dijalani oleh ibu St Khotijah, yang dialakukan dirumahnya yang ber alamat jl. Ais nasution yang berdekatan dengan pasar. Faktor utama yang mendorong ibu St Khotijah ini yaitu melihat peluang di Kuala Pembuang ini banyak masyarakat yang menyukai kerupuk serta ibu St khotijah yakin akan usahanya karena telah memperoleh ilmu pembuatan kerupuk dari resep keluarga. Selain itu, pengrajin kerupuk rengginang masih belum

ada di Kuala Pembuang dan ini menjadi peluang besar bagi usaha ibu St Khotijah.

Usaha kerupuk ini terus bererkembangan terkadang usaha ini juga mengalami pasang surut. Dalam sehari mereka bisa menghasilkan 78 kerupuk rengginang. Keuntungan yang diperoleh usaha kerupuk rengginang ini kurang lebih Rp. 500.000/produksi. Produksi kerupuk dilakukan 2 kali dalam seminggu, dalam sebulan bisa mencapai 8-10 kali memproduksi rengginang. Daerah pemasaran kerupuk ini tidak jauh dari tempat tinggal ibu St Khotijah. Saat ini, usaha kerupuk ibu St Khotijah sudah memiliki kurang lebih 10 tempat warung dan warung makan sebagai tempat penyaluran kerupuk ini.

Usaha Kerupuk rengginang ini sudah memiliki karyawan yang hanya bertugas ketika penjemuran kerupuk setengah jadi saja. Untuk proses pembuatan, penggorengan dan pengemasan dilakukan oleh tenaga kerja keluarga saja, untuk menghemat pengeluaran. Pembuatan kerupuk rengginang dan gandum dialakukan bersamaan sehingga Gaji tenaga kerja menjadi satu.

Tenaga kerja dalam usaha ini hanya 1 orang saja yang bekerja sesuai dengan tugasnya yaitu penjemuran yang hanya dilakukan setiap memproduksi kerupuk. Yang dilakukan dalam seminggu dua kali memproduksi kerupuk, jadi tenaga kerja hanya bekerja 8 kali dalam sebulan dengan waktu kurang lebih 5 jam.

Pada umumnya harga jual produk ditentukan oleh pertimbangan permintaan dan penawaran di pasar, sehingga biaya produksi dan laba bukan satu-satunya penentu harga jual. Selera konsumen, jumlah pesaing yang memasuki pasar dan harga jual yang ditentukan pesaing merupakan contoh faktor-faktor yang sulit untuk diramalkan yang mempengaruhi pembentukan harga jual. Pada kegiatan ini penentuan harga jual sangat penting, karena akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh. Untuk menjual hasil usaha kerupuk rengginang pemilik usaha memanfaatkan warung-warung yang bersedia menjualkan jenis kerupuk yang diolahnya. Harga yang terjangkau, dan rasa yang enak membuat kerupuk rengginang banyak diminati oleh masyarakat Kuala Pembuang.

Adapun pencatatan yang dilakukan pada Bulan Juni sampai dengan Juni adalah sebagai berikut:

Biaya bahan baku

Keterangan	Jumlah	Harga	Total (Rp)
BAHAN BAKU KERUPUK RENGGINANG			
Beras ketan	2kg	15000/kg	30.000
Terasi	sebungkus	7000/bungkus	7.000
garam	sebungkus	3000/bungkus	3.000
bawang putih	1/4kg	5000/1/4kg	5.000
Penyedap rasa	4 pcs	500/pcs	2.000
total biaya bahan baku rengginang			47.000

Sumber. Data diolah, 2022

Biaya tenaga Kerja

Kegiatan	Jumlah TK	Unit	total
Penjemuran	1	30.000/produksi	250.000

Sumber. Data diolah, 2022

Adapun tahapan dalam pelaksanaan pendampingan ini adalah pertama pemilihan jenis usaha sangat penting, karena akan mempengaruhi hasil neraca atau data yang akan dibuat. Usaha Kerupuk Rengginang memanfaatkan warung-warung yang bersedia menjualkan kerupuk rengginang ibu St Khotijah. Disini keduanya antara penjual dan penyalurnya sama-sama diuntungkan.

Kedua, melakukan pengamatan dan mencari informasi mengenai pengeluaran dan pemasukan serta modal per bulan sebesar Rp 1.600.000,-. Di setiap bulannya penjual juga mengalami pemasukan dan pengeluaran. Pemasukan berupa pendapatan usaha selama per bulan yaitu sebesar kurang lebih Rp. 7.000.000,-. Pengeluaran penjual kurang lebih sebesar Rp. 5.000.000,-. Pemasukan dan pengeluaran keuangan tersebut tiap bulan bisa mengalami perubahan. Contohnya pada bulan juni penjualan kerupuk gandum menjadi 10 kali dalam satu bulan biasanya hanya mencapai penjualan 8 kali dalam sebulan. Ketika bulan April dan Mei Ibu St Khotijah Tidak memproduksi kerupuk Karena mengikuti libur hari raya.

Ketiga menyediakan alat dan bahan untuk pengambilan data yang diperlukan untuk memudahkan kegiatan pencatatan.

Keempat yaitu pengambilan dokumentasi berupa gambaran tahapan penjual dalam melakukan usahanya tersebut. Di antaranya pembuatan olahan kerupuk rengginang, proses pengeringan kerupuk yang harus dijemur selama 3-5 hari, penggorengan, pengemasan kerupuk menjadi satu ikat berisian 13 pcs dan penyaluran kerupuk di warung sembako atau makanan.

Kelima pembuatan laporan hasil pencatatan keuangan per bulan Januari sampai dengan Juni ke dalam buku besar berupa neraca, disini saya dapati penjual mengalami keuntungan atau laba di setiap bulannya. Laba rugi disetiap bulan bisa mengalami perubahan. Di dalam pengeluaran per bulan terutama di keperluan bahan baku mengalami biaya variabel dimana keperluan bahan sesuai atau mengikuti pesanan.

KESIMPULAN

1. Pencatatan laporan keuangan penjual kerupuk rengginang periode Bulan Januari sampai dengan Juni 2022 dengan mengumpulkan data pemasukan dan pengeluaran penjual dalam usaha tersebut.
2. Membantu pencatatan modal usaha per bulan Januari-Juni 2022. Modal Awal Pelaku usaha yaitu sebesar Rp 1.600.000
3. Membantu mendampingin hasil usaha pendapatan per Bulan dengan berbagai proses yang dilakukan penjual terhadap jenis usahanya. Adapun pendapatan yang dicatat setiap bulannya berkisar Rp 4.160.000,-
4. Pengeluaran berupa keperluan bahan baku dan biaya tenaga kerja termasuk dalam biaya variabel sebesar Rp 297.000/ bulan

DAFTAR PUSTAKA

Fatmawati., Hasiah., Irmawati dan Istiyana, A.N. 2017. IBM Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis EMKM. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M). hh 104-108

- Maith., H. A. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampurna TBK. Jurnal EMBA. Vol 1 No 3. Hal 619-628
- Munawir. 2013. Analisa Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta. Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan : Teori Konsep & Aplikasi. Ekonesia. Yogyakarta.
- Sari, D. P., Nabella, S. D., & Fadlilah, A. H. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, and Activity Ratios on Dividend Policy in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 Period. Jurnal Mantik, 6(2), 1365-1375.
- Fahmi, P., Saluy, A. B., Safitri, E., Rivaldo, Y., & Endri, E. (2022). Work Stress Mediates Motivation and Discipline on Teacher Performance: Evidence Work from Home Policy. Journal of Educational and Social Research, 12(3), 80-80.
- Zahara, Z., & Kardi, K. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Garment Yang Terdaftar Di Bei (Perido 2015-2019). Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing, 17(1), 39-49.

Lampiran 1.



Gambar. Pendampingan pencatatan laporan Keuangan Kerupuk Rengginang